

ABSTRACT

KRISTIYANINGRUM, N.E., 2014, HEPATOPROTEKTIF EFFECTOF KOMBUCHA TEA ON SGPT AND SGOT SERUM LEVEL AT WHITEMALE (*Rattus norvegicus* L.) WISTAR RATS, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hepatoprotective is a term of protection in the liver and hepatoprotector is a drug that can protect or recover the liver after destroyed by toxins, drugs and diseases. Increasing the liver enzymes may reflect the degree of liver cell damage. If enzymes SGPT dan SGOT in higher level, it is mean that the degree of liver cell damage will be higher too. The purpose of this study to determine the hepatoprotective effect of kombucha tea with a decrease in the levels of SGPT and SGOT.

The method in this study is a with using paracetamol. Animals used in this experiment were male white mice that marred his liver then given then given the best preparation kombucha tea with volume variation, such as the using volume variation, such as the using volume of 1,82 ml/200 g BB rats, 2,73 ml/200 g BB rats and 3,64 ml/200 g BB rats compared with the positive control of curcuma and a negative control of sweet tea.

The results showed that kombucha tea can provide the effects of hepatoprotective at a using volume of 3,64 ml/200 g BB rats were administered orally compared with using volume of 1,82 ml/200 g BB rats and 2,73 ml/200 g BB rats, with the positive control of curcuma can provide the effects of hepatoprotective to liver rats.

Keywords : kombucha tea, SGPT and SGOT, paracetamol.

INTISARI

KRISTIYANINGRUM, NE., 2014, UJI EFEK HEPATOPROTEKTIF TEH KOMBUCHA TERHADAP KADAR SGPT DAN SGOT PADA TIKUS JANTAN (*Rattus norvegicus L.*) GALUR WISTAR, SKRIPSI , FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hepatoprotektif adalah perlindungan terhadap hati sedangkan hepatoprotektor adalah obat yang dapat melindungi hati atau memulihkan hati setelah dirusak oleh racun, obat dan penyakit. Peningkatan enzim hati dapat mencerminkan tingkat kerusakan sel hati, semakin tinggi peningkatan kadar SGPT dan SGOT, semakin tinggi tingkat kerusakan sel hati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek hepatoprotektif dari teh kombucha dengan adanya penurunan kadar SGPT dan SGOT.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan induksi menggunakan paracetamol. Hewan uji yang digunakan adalah tikus putih jantan yang dirusak hatinya kemudian diberikan sediaan uji teh kombucha dengan variasi volume pemberian 1,82 ml/200 gram BB tikus, 2,73 ml/200 gram BB tikus dan 3,64 ml/200 gram BB tikus dibandingkan dengan kontrol positif curcuma dan kontrol negatif teh manis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teh kombucha dapat memberikan efek hepatoprotektif dengan volume pemberian 3,64 ml/200 gram BB tikus yang diberikan secara oral dibandingkan dengan volume pemberian 1,82 ml/200 gram BB tikus dan 2,73 ml/200 gram BB tikus, pada kelompok kontrol positif dapat memberi efek hepatoprotektif pada hati tikus.

Kata kunci : teh kombucha , SGPT dan SGOT, paracetamol.